

## **Pelatihan Dasar Kepemimpinan Aktif dan Kreatif di Era digital untuk Pengurus OSIS SMA Negeri 2 Cikarang Pusat**

### **Active and Creative Leadership Basic Training in Digital Era for Student Council Management at SMA Negeri 2 Cikarang Pusat**

**Abdul Ghofir<sup>1\*</sup>, Rusdianto Roestam<sup>2</sup>, Dedi Rianto Rahadi<sup>3</sup>, Sasongko Budhi Wardana<sup>4</sup>, Eko Syamsuddin<sup>5</sup>, Budi Sulisty<sup>6</sup>**

<sup>1,4</sup> Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Komputasi, President University, Jl. Ki Hajar Dewantara Kota Jababeka, Cikarang Utara, Bekasi, Jawa Barat 17550 - Indonesia

<sup>2,5,6</sup> Program Studi Magister Informatika, Fakultas Komputasi, President University, Jl. Ki Hajar Dewantara Kota Jababeka, Cikarang Utara, Bekasi, Jawa Barat 17550 - Indonesia

<sup>3</sup> Program Studi Manajemen, Fakultas Bisnis, President University, Jl. Ki Hajar Dewantara Kota Jababeka, Cikarang Utara, Bekasi, Jawa Barat 17550 - Indonesia

\*E-mail corresponding author: geoff@president.ac.id.

---

*Received: 28 Juli 2023; Revised: 03 Agustus 2023; Accepted: 14 Oktober 2023*

---

**Abstrak.** Kepemimpinan adalah suatu siasat untuk meningkatkan kewibawaan yang mampu menggerakkan orang lain, baik secara individu maupun kelompok dalam suatu organisasi sehingga menimbulkan kemauan dan kemampuan berbuat sesuatu dalam mencapai tujuan positif organisasi. Tujuan diadakannya program pelatihan dasar ini adalah untuk Mewujudkan Kepemimpinan OSIS yang Aktif dan Kreatif dalam menghadapi era digital di SMA Negeri 2 Cikarang Pusat Tahun Pelajaran 2022/2023. Selain itu untuk membentuk karakter siswa menjadi lebih mandiri dan memiliki jiwa kepemimpinan yang aktif dan kreatif, serta membekali dan meningkatkan kemampuan berorganisasi bagi siswa. Metode pelatihan dilakukan secara interatif langsung dengan pendekatan diskusi dan permainan. Tahapan pelatihan melalui tiga tahapan antara lain: persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Hasil pelatihan memperlihatkan keinginan kuat para siswa dalam mengikuti pelatihan khususnya dari anggota OSIS dan didampingi oleh guru bidang kemahasiswaan. Leadership harus dimiliki setiap individu dalam memimpin suatu organisasi untuk mencapai tujuan. OSIS sebagai media organisasi dapat menjadi sarana ujicoba bagi siswa dalam mengimplementasikan leadership yang dimiliki. Leadership tidak hanya bakat tetapi juga harus dipelajari, agar pengelolaan organisasi dapat berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Kesimpulan, pelatihan kepemimpinan sudah menjadi kebutuhan bagi setiap individu agar dapat menjalankan fungsi-fungsi manajemen, yaitu perencanaan, organisasi, mengarahkan dan control.

**Kata Kunci.** Kepemimpinan; kontrol; manajemen; organisasi; perencanaan.

**Abstract.** Leadership is a strategy to increase authority that can move other people, both individually and in groups within an organization, thereby creating the will and ability to do something to achieve the organization's positive goals. The aim of holding this basic training program is to create active and creative OSIS leadership in facing the digital era at SMA Negeri 2 Cikarang Pusat for the 2022/2023 academic year. Apart from that, it is to shape students' character to be more independent and have an active and creative leadership spirit, as well as equipping and improving students' organizational skills. The training method is carried out directly interactively with a discussion and game approach. The training stages go through three stages, including: preparation, implementation, and evaluation. The results of the training showed the students' strong desire to take part in the training, especially from OSIS members and accompanied by

student affairs teachers. Leadership must be possessed by every individual in leading an organization to achieve its goals. OSIS as an organizational media can be a testing ground for students in implementing their leadership. Leadership is not only a talent but also must be learned, so that organizational management can run well in accordance with the goals set. In conclusion, leadership training has become a necessity for every individual to be able to carry out management functions, namely planning, organization, directing and control.

**Keywords:** Control; management; leadership; organization; planning.

**DOI:** 10.30653/jppm.v8i4.578

## 1. PENDAHULUAN

Siswa adalah calon pemimpin masa depan. Karena itu SMA Negeri 2 Cikarang Pusat menawarkan Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa (LDKS) sebagai langkah antisipasi bagi para calon pemimpin masa depan. Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa (LDKS) adalah pelatihan dasar kepemimpinan. Pelatihan ini diberikan langsung kepada Pengurus OSIS SMA Negeri 2 Cikarang Pusat oleh dosen dan mahasiswa President University.

Kepemimpinan merupakan sebuah proses yang harus ada dalam kehidupan manusia sebagai makhluk sosial yang saling membutuhkan satu sama lain. Oleh karena itu, dapat dimengerti bahwa beberapa bentuk kepemimpinan diperlukan di manapun kelompok orang hidup bersama (Raihan, 2015; Adinugraha, 2021). Kepemimpinan adalah kemampuan untuk mempengaruhi orang lain, dalam hal ini bawahan, agar orang lain mau melaksanakan kehendak pemimpin, meskipun secara pribadi tidak menyukainya. Berhasil atau tidaknya pencapaian tergantung pada kemampuan pemimpin dalam mempengaruhi bawahan dengan mengajak dan membujuk mereka untuk ikut serta dalam apa yang didukung dengan penuh semangat (Harahap, 2017; Aprianti, 2014).

Kepemimpinan adalah bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan ini. Sudah menjadi sifat alamiah manusia untuk selalu membentuk komunitas, dan komunitas selalu membutuhkan pemimpin. Pemimpin adalah orang yang bertindak sebagai titik acuan bagi sebuah komunitas. Pemimpin adalah orang yang menetapkan visi dan tujuan. Jika sebuah kelompok, misalnya organisasi, tidak memiliki tujuan, itu sama saja dengan membongkar organisasi tersebut. Hal ini juga berlaku di tingkat negara. Dan hanya seorang pemimpin yang dapat mengatur dan mengarahkan semua ini.

Pada dasarnya, kelangsungan hidup dan keberhasilan organisasi saat ini bergantung pada kemampuannya untuk mengantisipasi perubahan lingkungan internal dan eksternal. Dalam konteks ini, organisasi perlu memiliki pemimpin yang efektif yang menerapkan manajemen untuk mengatasi perubahan yang ada secara berkelanjutan (Prastyawan, 2012; Aziz, 2014). Sebagai contoh, tantangan siswa yang tergabung dalam Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) adalah menjadi motor penggerak atau penggerak perubahan siswa yang dipimpinnya. Oleh karena itu, kemampuan untuk mencapai tujuan organisasi sangat tergantung pada bagaimana manajer menjalankan kepemimpinan.

Dengan latar belakang permasalahan di atas, jiwa kepemimpinan harus ditumbuhkan sejak dini dan dapat dimulai dari bangku sekolah menengah atas. Berdasarkan data yang diperoleh dari dinas Pendidikan di Kota Cikarang saat ini sudah berdiri 86 SMA/SMK/MA. Terdiri dari 10 SMA Negeri, 6 SMK Negeri, 1 MA Negeri, 23 SMA Swasta, 40 SMK Swasta, dan 6 MA Swasta. (Diknas Kota Cikarang, 2022). Dari sekolah menengah atas tersebut, peneliti memfokuskan pada sekolah menengah atas negeri (SMAN). Dikarenakan ada keterbatasan waktu dan biaya, peneliti memilih 4 SMAN yang ada disekitar kampus. Sebagai Langkah awal, peneliti melakukan observasi dengan bertanya kepada kepala sekolah dan sebagian siswa terkait dengan pelatihan kepemimpinan untuk para siswa. Dari hasil observasi ini SMAN 2 Cikarang Pusat memberikan respon yang positif dan bersedia untuk menerima pelatihan dan menjadi obyek sebagai target pelatihan kepemimpinan.

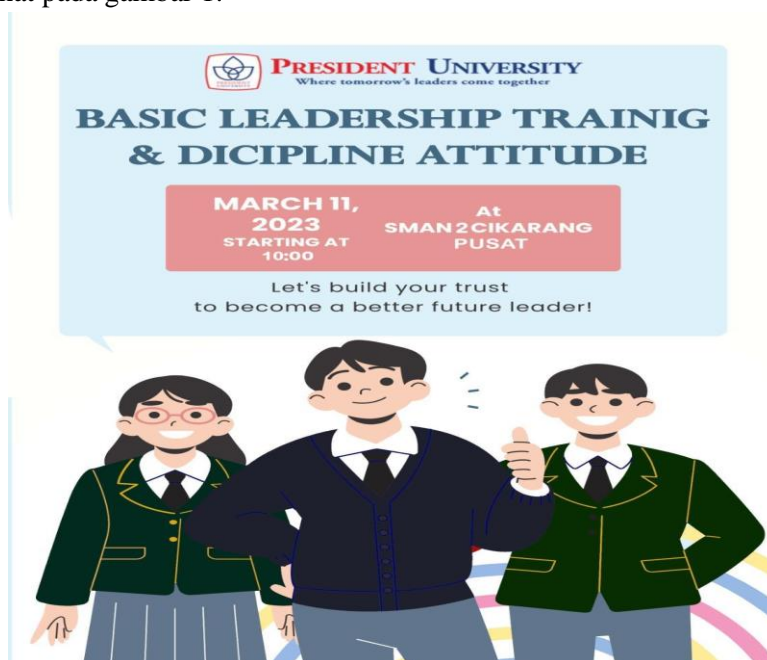
Tujuan diselenggarakannya program Pelatihan Dasar ini adalah untuk Menciptakan Kepemimpinan Osis yang Aktif dan Kreatif di SMA Negeri 2 Cikarang Pusat Tahun Ajaran 2022/2023. Selain itu untuk Menciptakan karakter siswa agar menjadi lebih mandiri serta memiliki jiwa kepemimpinan yang aktif dan kreatif, dan membekali serta meningkatkan kemampuan berorganisasi kepada para siswa.

## 2. METODE

Program Pelatihan Dasar pelatihan diberikan secara interaktif dengan memberikan berbagai contoh kasus kepemimpinan melalui metode permainan. Diskusi interaktif ini dilakukan secara offline, sehingga antara tutor dan siswa berinteraksi secara langsung. Kegiatan ini selenggarakan langsung di SMAN 2 Cikarang Pusat. Bertempat di di AULA SMAN 2 Cikarang Pusat, dengan mengundang para pengurus OSIS SMAN 2 Cikarang Pusat. Ada tiga tahap yang dilakukan agar pelatihan ini bisa berjalan dengan baik, yaitu: persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

### 2.1 Tahap Persiapan

Tahap persiapan diawali dengan membentuk kepanitiaan dan pembagian tugas adalah melakukan rapat-rapat koordinasi dan persiapan acara kegiatan. Panitia melakukan koordinasi dengan pihak sekolah dan melakukan persiapan-persiapan lain seperti pembuatan banner dan poster seperti terlihat pada gambar 1.



Gambar 1. Poster kegiatan

### 2.2 Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Setelah melakukan persiapan yang matang dengan berkoordinasi dengan pihak sekolah baik OSIS maupun pengurus sekolah dan membuat poster untuk kegiatan, selanjutnya adalah melaksanakan kegiatan tersebut. Kegiatan pelatihan kepemimpinan dilaksanakan pada:

Hari / tanggal	: Sabtu, 11 Maret 2023
Waktu	: Pukul. 09.00 – selesai
Tempat	: Aula SMA Negeri 2 Cikarang Pusat
Tema	: Pelatihan Dasar untuk Menciptakan Kepemimpinan Osis yang Aktif dan Kreatif dalam menghadapi era digital di SMA Negeri 2 Cikarang Pusat Tahun Ajaran 2022/2023

### 2.3 Tahap Evaluasi

Setelah kegiatan dilaksanakan dengan baik, panitia yang terdiri dari dosen dan mahasiswa melakukan evaluasi atas kegiatan yang telah dilaksanakan. Evaluasi bertujuan untuk menganalisa dan mengetahui hal-hal yang masih dirasa kurang, untuk diperbaiki dikemudian hari atau pada pelaksanaan kegiatan-kegiatan PKM selanjutnya. Evaluasi dilakukan dengan memberikan *post test* berupa pertanyaan tertulis untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap kepemimpinan. Pertanyaan yang diajukan berupa *essay* diantaranya, 1). Bagaimana menjadi seorang pemimpin yang baik ? 2). Apa yang harus dipersiapkan menjadi seorang pemimpin di era digital ?. Hasil *post test* memperlihatkan, para siswa banyak menjawab secara umum dan kurang sistematis, misalnya jawaban pertanyaan nomor 1, pemimpin yang baik adalah pemimpin yang diterima bawahannya. Untuk pertanyaan ke dua, jawaban siswa masih secara umum dan masih berdasarkan analogi masing-masing. Selanjutnya evaluasi yang terakhir (*pre test*) diberikan setelah siswa memperoleh materi pemahaman kepemimpinan oleh tutor. Pertanyaan yang diajukan sama dengan *post test*, dan hasil ada perbedaan yang cukup signifikan, dimana hasil *pre test* menunjukkan ada perubahan jawaban yang cukup baik. Hasil evaluasi terakhir diharapkan siswa memperoleh gambaran bagaimana menjadi pemimpin yang baik di masa depan.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1. Hasil Pelatihan

Pelatihan diikuti 35 siswa perwakilan dari masing-masing kelas dari anggota OSIS dan didampingi dua orang guru bagian kesiswaan. Ada dua topik yang disampaikan kepada peserta, yaitu 1). Menjadi calon pemimpin masa depan yang visioner dan bertanggung jawab. 2). Pemimpin yang mampu merangkul semua pihak untuk dapat bersinergi dalam memajukan organisasi di era digital. Materi disampaikan oleh Eko Syamsuddin dan Sasongko Budhi. Kegiatan pelatihan kepemimpinan yang dilaksanakan pada hari Sabtu, 11 Maret 2023 dihadiri oleh 35 anggota pengurus OSIS. Para siswa sangat berantusias, hingga rela menyempatkan diri untuk hadir pada hari Sabtu, dimana hari tersebut sebenarnya adalah hari libur mereka.

Dari pihak President University memberikan kata sambutan yang disampaikan bapak Dr. Rusdianto Roestam. Beliau dalam sambutannya menyampaikan pentingnya kepemimpinan yang tangguh bagi generasi muda dalam lingkup sekolah. OSIS sebagai wadah organisasi harus mampu menjadi media pelatihan bagi calon pemimpin yang dapat menjembatani kepentingan siswa dan sekolah.



**Gambar 2.** Sambutan Dr. Rusdianto Roestam

### 3.2. Pembahasan

Hasil pelatihan memperlihatkan para siswa sangat antusias dalam mengikuti pelatihan khususnya pada saat diadakan permainan secara kelompok. Para siswa banyak memberikan respon dengan membandingkan saat mereka masuk keorganisasian di sekolah dan mengajaukan berbagai macam masalah yang mereka hadapi.

Penyampaian materi dilakukan secara interatif dengan memberikan contoh pemimpin muda yang berhasil dan dapat memotivasi banyak orang. Pada topik pertama tutor memberikan berbagai contoh bagaimana menjadi pemimpin yang visioner dan bertanggung jawab. Pembicara yang aktif juga di kerorganisasi di kampus maupun diluar banyak memeberikan pengalaman selama menjadi pemimpin. Penyampaian dilakukan secara interatif dan berdialog langsung dengan para siswa. Model-model permainan kepemimpinan diperkenalkan kepada siswa agar mudah memahami dan dapat diimplementasikan, (Nurlela, 2016) dan (Rahmawaty, 2016). Ada beberapa siswa yang ditanya apa visi anda bilamana ditunjukan menjadi seorang pemimpin. Hasil diskusi memperlihatkan dengan siswa mereka memahami dan mudah menyerap materi yang disampaikan. Pada gambar 3 memperlihatkan suasana pelatihan yang sederhana tetapi memberikan pengalaman yang ternilai bagi para siswa.



**Gambar 3.** Pengurus OSIS mengikuti pelatihan leadership

Mereka sangat aktif dan tidak canggung-canggung untuk berinteraksi satu sama lain, baik dengan sesama peserta maupun dengan pembicara saat berlangsungnya kegiatan. Dalam kegiatan tersebut, mahasiswa President University juga turut aktif dengan menyampaikan bagaimana pengalamannya ketika menjadi pengurus OSIS waktu di SMA maupun saat di perguruan tinggi. Pengalaman yang kemudian memotivasi semangat para peserta hingga tips and trick menghadapi siswa siswi kurang disiplin dalam mengikuti peraturan sekolah. Penggunaan media social dapat digunakan untuk memperkenalkan model kepemimpinan melalui penyampaian informasi bagi anggota maupun khalayak ramai (Mukhlis, 2016).

Selain penyampain materi, dalam kegiatan pelatihan tersebut juga diselipkan beberapa kegiatan yang menggugah semangat para peserta untuk tetap fokus dalam mengikuti kegiatan. Kegiatan tersebut adalah seperti games, tanya jawab guna memastikan materi tersampaikan dengan baik, hingga quiz berhadiah menarik seperti cinderamata, voucher makan, saldo gopay dan lain-lain.

Pelatihan dilakukan selama dua jam dan diakhiri dengan memberikan memberikan kenang-kenangan berupa plakat kepada SMA Negeri 2 Cikarang Pusat dari President University. Plakat diserahkan oleh dosen pembimbing kepada guru pendamping OSIS seperti terlihat pada gambar 4.



Gambar 4. Penyerahan plakat

#### 4. SIMPULAN

Dari hasil pelaksanaan kegiatan pelatihan ini, dapat diambil beberapa kesimpulan yang bermanfaat bagi peserta. Diantaranya adalah:

1. Dari hasil jawaban post dan pre test memperlihatkan ada perbedaan yang cukup signifikan dimana hasil jawaban di pre test sudah cukup baik, terinci dan sistematis.
2. Siswa dapat memperagakan dalam bentuk permainan bagaimana menjadi seorang pemimpin dan menjalankan organisasi sesuai dengan tujuan, visi dan misi.
3. Memiliki jiwa kepemimpinan adalah hal sangat penting bagi siswa siswi SMA, terutama para pengurus OSIS dalam melaksanakan tugas dan kewajiban sebagai siswa sekolah menengah.
4. Hadir tepat waktu dalam setiap kegiatan adalah hal yang sangat penting, untuk mengetahui arah dan tujuan kegiatan.
5. Kegiatan pelatihan kepemimpinan adalah hal yang penting guna pembentukan karakter siswa kelas menengah dalam persiapan menuju jenjang selanjutnya setelah lulus sekolah.

Dengan diadakannya kegiatan Pelatihan Kepemimpinan, diharapkan siswa-siswi SMA Negeri 2 Cikarang Pusat dapat memahami pentingnya kegiatan ini untuk menciptakan keharmonisan dalam organisasi, membangun hubungan dan membentuk karakter seorang pemimpin yang baik kelak dikemudian hari.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan Pelatihan Kepemimpinan Aktif dan Kreatif untuk Pengurus OSIS SMA N 2 Cikarang Pusat telah terlaksana dengan baik. Ucapan terima kasih kepada delapan mahasiswa

President University yang telah membentuk kepanitiaan, pengurus OSIS SMA N 2 Cikarang Pusat yang telah membantu lancarnya kegiatan, Bpk Ardiansyah, S.Pd. selaku guru pendamping OSIS SMA N 2 Cikarang Pusat, serta pihak-pihak lain yang turut serta mensukseskan kegiatan pelatihan ini.

## REFERENSI

- Adinugraha, H. H. (2021). Pelatihan Dasar Kepemimpinan Siswa sebagai Sarana Pengembangan Bakat Kepemimpinan Siswa yang Jujur, Percaya Diri, Tanggung Jawab, Disiplin, dan Kreatif. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 251-257.
- Aprianti, R. (2014). Pelaksanaan kegiatan latihan dasar kepemimpinan sebagai wahana membentuk jiwa kepemimpinan siswa (studi kasus di osis smkn 1 yogyakarta periode 2012-2013). *Jurnal Citizenship*, *3*(2), 127-140.
- Aziz, R. (2014). Pengaruh Kepemimpinan islami dan Budaya organisasi islami Terhadap Motivasi kerja Islami pada UMKM Kulit di Magetan. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, *1*(6), 3., 93-409.
- Harahap, S. (2017). Pengaruh kepemimpinan islami dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk Kantor Cabang Pembantu Sukaramai Medan. *HUMAN FALAH: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* *3*(2), , 253-270.
- Mukhlis, M. (2016.). Tipologi pemimpin dalam pendidikan Islam di era digital. *EDUKASI: Jurnal Pendidikan Islam*, *4*(2), 337-365.
- Nurlela, E. & Solahudin, D. (2016). Manajemen Pelatihan Dasar Kepemimpinan Santri dalam Pembentukan Jiwa Kepemimpinan. *Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah*, *1*(1), 85-101.
- Prastyawan, P. (2012). Kepemimpinan partisipatif pendidikan Islam. *Al Hikmah: Jurnal Studi Keislaman*, *2*(2), 158-169.
- Rahmawaty, A. (2016). Model kepemimpinan spiritual dalam meningkatkan kepuasan kerja dan kinerja karyawan di BMT se-Kabupaten Pati. *Iqtishadia: Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam STAIN Kudus*, *9*(2), 276-303.
- Raihan, R. (2015). Konsep kepemimpinan di dalam masyarakat Islam. *Jurnal Al-Bayan: Media Kajian dan Pengembangan Ilmu Dakwah*, 21.